

**Title** : PENTINGNYA GOTONG ROYONG PADA ERA MODERN  
DI INDONESIA

**Author(s)** : Nizma Amalia

**Institution** : Fakultas Hukum, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

**Category** : Article

**Topics** : Communication, Culture, Education

# **Pentingnya Gotong Royong Pada Era Modern di Indonesia**

Nizma Amalia

Faculty of Law, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

## ***Abstrak***

Gotong royong adalah kegiatan tolong-menolong antarwarga yang dilakukan tanpa pamrih, akan tetapi di era modern ini kegiatan gotong royong yang biasa dilakukan oleh rakyat Indonesia sudah mulai pudar karena banyaknya warga yang sekarang memiliki sifat individualis, juga berlebihannya penggunaan sosial media yang membuat semua orang betah untuk berada di rumah. Padahal, gotong royong memiliki banyak manfaat yaitu, meningkatkan rasa solidaritas, lingkungan menjadi bersih dan nyaman, menciptakan dan meningkatkan rasa kekeluargaan yang erat, keamanan lingkungan meningkat dan juga meminimalisir pengeluaran kas RT dan RW. Maka dari itu, sebelum terlambat, kita juga masih bisa memperbaiki dan melestarikan budaya gotong royong ini dengan berbagai upaya, dimulai dari kesadaran diri kita sendiri dan juga hal-hal kecil yang bisa kita lakukan sehari-hari. Karena pada dasarnya kita adalah bangsa satu negara yang harus bersatu dan mempererat tali persaudaraan.

***Kata Kunci: Gotong royong, Modern, Indonesia, Persaudaraan***

## ***Pendahuluan***

Gotong royong adalah suatu kegiatan yang mendahulukan kepentingan orang lain terlebih dahulu dibandingkan kepentingan pribadi, dimana kita akan saling tolong-menolong, bekerja sama dan saling membantu satu sama lain dengan senang hati berdasarkan adanya hubungan tetangga kekerabatan.

“Kita mendirikan negara Indonesia, yang kita semua harus mendukungnya. Semua buat semua! Bukan Kristen buat Indonesia, bukan Islam buat Indonesia, bukan Hadikoesoemo buat Indonesia, bukan Van Eck buat Indonesia, bukan Nitisemito yang kaya buat Indonesia, tetapi Indonesia buat Indonesia, semua buat semua! Jikalau saya peras yang lima menjadi tiga, dan dan yang tiga menjadi satu, maka dapatlah saya satu

perkataan Indonesia yang tulen, yaitu perkataan ‘gotong royong’. Negara yang kita dirikan haruslah negara gotong royong!” (Sekretariat Negara Republik Indonesia, 1995:82)

Gotong royong ini sudah dilakukan di Indonesia sejak jaman dahulu dan merupakan warisan masa lalu yang seharusnya tetap diterapkan hingga saat ini. Namun, pada era modern ini kegiatan gotong royong sudah mulai pudar apalagi di kota-kota besar yang dimana kebanyakan masyarakatnya memiliki sifat individualis, bahkan mulai banyak yang sama tetangga dekat rumahpun tidak mengenali satu sama lain.

Pada era modern ini masyarakat cenderung memiliki sifat (1) individualisme, dimana setiap individu bebas melakukan hal apapun tanpa harus mempertimbangkan orang lain dan tidak terikat dalam kelompok manapun, (2) hubungan sosial karena pekerjaan, yaitu interaksi sosial yang ada itu diciptakan dari pekerjaan yang sama, jika hubungan pekerjaan ini sudah selesai maka hubungan sosialnya juga akan berakhir, (3) kemajuan teknologi, yang menyebabkan setiap masyarakat lebih suka bersosialisasi secara virtual daripada secara langsung dan hal ini juga menyebabkan setiap orang akan lebih betah menghabiskan waktu di dalam rumah daripada harus bersosialisasi ke tetangga atau orang sekitar dan akhirnya kegiatan gotong royong akan memudar.<sup>1</sup>

Padahal, kegiatan gotong royong memiliki sangat banyak manfaat dan keuntungan yang akan kita dapati, karena hal ini maka sangat menarik untuk dibahas pentingnya gotong royong pada era modern di Indonesia, beserta upaya yang dapat dilakukan agar budaya gotong royong akan terus berjalan.

### ***Pembahasan***

Gotong royong adalah kegiatan yang sangat positif. Dengan kita melakukan gotong royong, pekerjaan atau kegiatan yang berat akan terasa menjadi lebih mudah karena dilakukan secara bersama-sama dengan ikhlas tanpa pamrih.

Namun, seiring berkembangnya zaman dan munculnya teknologi serta pengaruh barat membuat kegiatan gotong royong mulai ditinggalkan oleh rakyat Indonesia, seperti contohnya kegiatan kerja bakti atau bersih bersih komplek setiap minggu, kegiatan ronda

---

<sup>1</sup> EGINDO.co. “Ciri dan Sikap Masyarakat Modern,” <https://egindo.com/ciri-dan-sikap-masyarakat-modern/>

untuk menjaga keamanan, menghias desa dan sebagainya mulai tidak dilakukan di beberapa tempat.

Faktor dari hilangnya kegiatan gotong royong pada era modern ini juga disebabkan oleh pekerjaan yang membuat warga setempat berangkat pagi dan pulang malam sehingga tidak ada waktu untuk bersosialisasi, apalagi melakukan kegiatan gotong royong. Beberapa rumah di era modern ini, apalagi jika di perumahan elit juga memiliki pagar-pagar yang sangat besar dan tinggi sehingga tidak sedikit yang bahkan sekedar melihat tetangga saja sudah sulit.

Padahal, kegiatan gotong royong memiliki banyak sekali manfaat, yaitu:

- (1) Terjalannya rasa solidaritas yang tinggi di lingkungan, masyarakat yang masih kental dengan budaya gotong royong tidak akan segan untuk meminta bantuan dan juga akan ikhlas ketika membantu. Jika ada suatu masalah mereka tidak perlu waktu lama dan tidak perlu banyak mikir untuk membantu,
- (2) Lingkungan menjadi bersih dan nyaman, dengan dilakukannya kegiatan gotong royong seperti kerja bakti yang rutin akan membuat lingkungan menjadi bersih dan nyaman,
- (3) Persaudaraan antar warga menjadi erat, karena setiap anggota warga akan menjadi kenal satu sama lain tanpa melihat status, harta, asal dan agamanya. Mereka akan menganggap bahwa semuanya merupakan satu keluarga,
- (4) Keamanan lingkungan akan meningkat, karena seluruh warga yang tinggal disana sudah mengenal satu sama lain, maka jika ada orang asing mereka akan tau dan akan lebih waspada,
- (5) Anggaran atau dana dan kas RT/RW akan lebih hemat, karena dengan adanya gotong royong semua pekerjaan akan dilakukan bersama-sama dan tentu meminimalisir butuhnya tenaga kerja jika diperlukan dan itu akan menghemat anggaran. <sup>2</sup>

Berdasarkan manfaat dari gotong royong diatas, maka tidak dapat dipungkiri bahwa kegiatan gotong royong itu sangat penting untuk tetap dilestarikan apalagi di era

---

<sup>2</sup> Laeli Nur Azizah. Gramedia Blog. "Manfaat Gotong Royong Untuk Kehidupan Masyarakat Sosial," <https://www.gramedia.com/literasi/manfaat-gotong-royong/>

modern ini yang sekarang banyaknya orang bersifat individualis. Upaya yang dapat dilakukan agar kegiatan gotong royong dapat dilestarikan adalah dengan memiliki kesadaran untuk mempunyai sikap rela berkorban, menghilangkan pikiran bahwa kegiatan gotong royong itu tidak penting dan hanya membuang-buang waktu, toleransi, adanya sosialisasi mengenai pentingnya gotong royong, pemerintah atau pejabat negara juga harus memberikan contoh secara langsung dan setiap warga masyarakat harus mengurangi rasa gengsi terhadap sesama karena kita semua adalah makhluk sosial yang juga butuh orang lain.<sup>3</sup>

### ***Kesimpulan***

Gotong royong adalah kegiatan tolong-menolong antarwarga yang dilakukan tanpa pamrih, akan tetapi di era modern ini kegiatan gotong royong yang biasa dilakukan oleh rakyat Indonesia sudah mulai pudar karena banyaknya warga yang sekarang memiliki sifat individualis, juga berlebihannya penggunaan sosial media yang membuat semua orang betah untuk berada di rumah. Padahal, gotong royong memiliki banyak manfaat yaitu, meningkatkan rasa solidaritas, lingkungan menjadi bersih dan nyaman, menciptakan dan meningkatkan rasa kekeluargaan yang erat, keamanan lingkungan meningkat dan juga meminimalisir pengeluaran kas RT dan RW. Maka dari itu, sebelum terlambat, kita juga masih bisa memperbaiki dan melestarikan budaya gotong royong ini dengan berbagai upaya, dimulai dari kesadaran diri kita sendiri dan juga hal-hal kecil yang bisa kita lakukan sehari-hari. Karena pada dasarnya kita adalah bangsa satu negara yang harus bersatu dan mempererat tali persaudaraan.

### ***Daftar Pustaka***

Widya Anjarwati. 2018. *Pudarnya Sikap Gotong Royong di Masa Modern Ditinjau Dari* Ir.

*Soekarno*. Universitas Katolik Widya Mandala, Madiun.

Alfi Yuda. Bola.com. "Pengertian Gotong Royong, Manfaat, Tujuan, Jenis, Nilai-Nilai,

---

<sup>3</sup> Laeli Nur Azizah. Gramedia Blog. "Manfaat Gotong Royong Untuk Kehidupan Masyarakat Sosial," <https://www.gramedia.com/literasi/manfaat-gotong-royong/>

Karakteristik dan Contohnya,”  
<https://www.bola.com/ragam/read/4508362/pengertian-gotong-royong-manfaat-tujuan-jenis-nilai-nilai-karakteristik-dan-contohnya> (diakses pada 2 September 2022)

EGINDO.co. “Ciri dan Sikap Masyarakat Modern,” <https://egindo.com/ciri-dan-sikap-masyarakat-modern/> (diakses pada 2 September 2022)

Laeli Nur Azizah. Gramedia Blog. “Manfaat Gotong Royong Untuk Kehidupan Masyarakat

Sosial,” <https://www.gramedia.com/literasi/manfaat-gotong-royong/> (diakses pada 2 September 2022)